

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Internet sudah menjadi media informasi yang amat handal bagi manusia dari berbagai profesi. Berbagai informasi dari berbagai bidang kehidupan, baik berbentuk teks, gambar, maupun suara disajikan di internet setiap saat. Fasilitas tunjuk dan ketuk (*point and click*) yang disediakan sangat memudahkan penjelajahan informasi di internet. Kalangan pendidikan tergolong sangat banyak memanfaatkan jasa internet. Banyak institusi maupun pribadi telah menawarkan artikel, jurnal, atau buku teks melalui Internet. Bahkan banyak paket program pengajaran dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, juga sudah ditawarkan melalui internet. Besarnya manfaat internet khususnya bagi pendidikan menyebabkan tidak ada alasan kiranya untuk tidak memperkenalkan internet kepada anak didik. Pengenalan internet kepada anak sejak dini akan memberikan pengalaman yang begitu kaya. Selain itu, internet juga membantu memberikan pengetahuan generatif kepada anak, sebab anak-anak tidak cukup hanya diberi pengetahuan reproduktif seperti menghafal pelajaran yang diberikan gurunya, tetapi juga pengetahuan generatif, yaitu mengembangkan pelajaran tersebut (Info Komputer, 1996). Di balik manfaatnya yang besar bagi dunia pendidikan, internet dirasa masih cukup mahal, terutama dalam hal biaya saluran komunikasi.

Dalam hal yang demikian, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat telah berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam interaksi guru dan peserta didik. Interaksi tersebut memerlukan dukungan media instruksional yang inovatif, kreatif, tepat, dan efektif. Salah satu media yang dimaksud adalah implementasi media berbasis internet.

Internet menunjukkan bahwa sumber belajar yang dikemas dalam bentuk internet dapat meningkatkan mutu pendidikan. Guru berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi bahan ajar serta mencari metode yang sesuai dengan mata pelajaran. Internet menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pengajaran sehingga memberikan hasil yang maksimal terhadap prestasi belajar siswa dan internet bisa mendorong peserta didik menjadi lebih aktif belajar.

Perkembangan internet telah menjanjikan potensi belajar mengajar dalam merubah cara seseorang untuk belajar memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Oleh karena itu, kesadaran untuk lebih memberikan perhatian pada peningkatan kualitas internet terhadap pembelajaran perlu ditumbuhkan. Internet dikembangkan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang secara otomatis dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dalam proses belajar mengajar salah satu faktor yang mendukung keberhasilan guru melaksanakan pelajarannya adalah kemampuan guru dalam menguasai dan mengelola kelas, begitu juga dalam penyampaian materi guru dituntut untuk menguasai hal-hal yang berhubungan dengan proses penyampaian pesan / materi baik itu metode dan media. Meskipun guru merupakan sebagai sumber belajar utama, peserta didik tidak harus bergantung dengan guru tetapi banyak sumber belajar yang bisa digunakan untuk menggali ilmu secara mandiri seperti internet. Dengan perkembangan teknologi seperti internet yang setiap harinya semakin canggih, banyak keberadaan warung internet (warnet), peserta didik dapat mencari sumber belajar yang mereka inginkan dan bisa digunakan kapan saja dan dimana saja. Dengan belajar secara mandiri ini akan memiliki manfaat sehingga melatih siswa tidak tergantung pada satu sumber belajar saja, tetapi bisa mencari sumber belajar yang lain di internet untuk memperluas pengetahuannya.

Dalam pelaksanaannya suatu lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan-lulusan ataupun *out put* yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan bisa diandalkan. Seorang siswa yang berhasil dalam menuntut ilmu tidak cukup dinilai hanya berhasil di bidang akademisnya saja, menduduki peringkat atas di kelasnya atau prestasi lain di sekolah yang pernah diraihinya, akan tetapi harus dilihat pula dari sisi kualitas kepribadiannya, kedalaman ilmu yang dikuasainya, Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin siswa terlibat dalam proses belajar mengajar, maka semakin besar pencapaian prestasi belajar yang didapat siswa. Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai hal tersebut adalah tentu saja usaha yang dilakukan untuk mendapatkan prestasi belajar siswa yang dalam hal ini adalah proses pembelajaran sebagai dasar suatu aktivitas.

SMP Negeri 20 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan umum. Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan para siswa hanya berpatokan kepada guru sebagai pencarian sumber belajar yang mengakibatkan minimnya pengetahuan yang mereka dapatkan. Sumber belajar didapatkan bukan hanya dari guru saja, tetapi bisa diperoleh dari sumber belajar yang lain seperti internet. Di fasilitas sekolah sumber belajar bisa didapatkan seperti di lab komputer. Karena di lab tersebut siswa dapat mengakses sumber belajar melalui internet. Dengan adanya internet sebagai sumber belajar bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian muncul pertanyaan dalam diri penulis terhadap siswa-siswi kelas VIII yaitu: Bagaimana siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 20 Medan menggunakan internet sebagai sumber untuk mencari materi tambahan mereka? Apakah dengan internet sebagai sumber belajar dapat membantu siswa-siswi kelas VIII SMP

Negeri 20 Medan dalam pengerjaan tugas mereka di dalam atau pun di luar sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar?

Dilatar belakangi hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMP Negeri 20 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah internet sebagai sumber pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Medan?
2. Apakah sumber pembelajaran melalui internet dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah wajib dilaksanakan untuk mencegah kesalah pahaman yang ingin diteliti. Oleh karena itu perlu dibatasi ruang lingkup. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh internet sebagai sumber pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh internet sebagai sumber pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 20 Medan tahun pelajaran 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh internet sebagai sumber pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 20 Medan tahun pelajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikan manfaat antara lain:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam bidang penelitian khususnya tentang internet sebagai sumber pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 20 Medan tahun pelajaran 2012/2013.
2. Bagi siswa
Dengan mengetahui internet sebagai sumber pembelajaran, diharapkan siswa dapat berperan aktif terhadap proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam pembelajaran.
3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap informasi internet, sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran.

4. Bagi lembaga atau Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun pembangunan pendidikan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi.



THE
Character Building
UNIVERSITY